

**MEMBANGUN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP DALAM  
MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG MANDIRI, KREATIF,  
INOVATIF DAN BERDAYA SAING**

**Titin Dunggio<sup>1)</sup>, Pikran Harun<sup>2)</sup>, Gitariya Yahya<sup>3)</sup>**

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email<sup>1)</sup>: titindunggio@ubm.ac.id

**ABSTRACT**

*In the current era of globalization, the development of quality human resources (HR) is the key to achieving progress and competitiveness of a country. One effective approach to improving the quality of human resources is through the development of entrepreneurial character. This character includes independent, creative, innovative, and competitive traits. The purpose of this activity is to build entrepreneurial character in realizing independent, creative, innovative and competitive human resources in Toto Utara Kabila Village. The implementation method is carried out in two stages, namely the planning and debriefing stage and the second stage of activity implementation. The results of the activity were attended by 30 participants, the head of North Toto village and the activity went smoothly and well. With this activity the community knows the importance of independent, creative, innovative and competitive entrepreneurship characters.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Character, Independent, Creative, Innovative, Competitive.*

**ABSTRAK**

Dalam era globalisasi saat ini, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kunci untuk mencapai kemajuan dan daya saing suatu negara. Salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pengembangan karakter entrepreneurship. Karakter ini meliputi sifat mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk membangun karakter *entrepreneurship* dalam mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif dan berdaya saing di Desa Toto Utara Kabila. Metode pelaksanaan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan pembekalan dan kedua tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil Kegiatan, dihadiri oleh 30 orang partisipan, kepala desa Toto Utara dan kegiatan berjalan lancar dan baik. Dengan kegiatan ini masyarakat mengetahui pentingnya karakter *entrepreneurship* yang mandiri, kreatif, inovatif dan berdaya saing.

**Kata kunci:** Karakter *Entrepreneurship*, Mandiri, Kreatif, Inovatif, Berdaya Saing.

**PENDAHULUAN**

Persaingan global menuntut kesiapan bangsa Indonesia untuk menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship*. *Entrepreneurship* memegang peranan yang dominan dalam menggerakkan roda perekonomian baik dalam skala lokal, regional maupun global. Menyelaraskan dengan kondisi tersebut, lembaga pendidikan diharapkan mampu berperan guna mentransformasi jiwa kewirausahaan dalam rangka mempersiapkan sumberdaya manusia menghadapi era kerjasama dan persaingan yang semakin ketat terutama di kawasan ASEAN, (Kholifah & Nurtanto, 2016).

Keterbatasan lapangan kerja dan pengangguran, kebutuhan akan SDM berkualitas dan berdaya saing, pengembangan ekonomi lokal dan nasional, serta meningkatkan kesadaran akan potensi diri merupakan faktor internal dalam mewujudkan karakter *entrepneurship*. Faktor eksternal yaitu perubahan ekonomi global dan digitalisasi, persaingan pasar global, kemajuan teknologi dan inovasi, serta kebutuhan akan SDM yang adaptif dan kreatif.

Kemajuan suatu negara tidak bisa jauh dari kemapanan sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) adalah potensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok manusia yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi atau masyarakat. Dalam mencapai tujuan organisasi atau masyarakat perlunya SDM yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Mandiri adalah berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Kreatif yaitu mampu menciptakan ide dan solusi baru. Inovatif yaitu mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide. Berdaya saing yaitu mampu bersaing di pasar global.

Membangun karakter *entrepneurship* dalam mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas, (Samsudin, 2022). Untuk itu perlunya dukungan dari berbagai pihak guna memberikan edukasi kepada masyarakat luas. Sehingga dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi untuk membangun karakter *entrepneurship* dalam mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing di Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kabila Kabupaten Bone Bolango dan dihadiri oleh Dosen, mahasiswa dan Masyarakat sebagai partisipan. Adapun tahapannya;

1. Perencanaan dan pembekalan tim pelaksana mengenai maksud dan tujuan kegiatan ini. Berkoordinasi dengan tim pengabdian kepada masyarakat terkait sasaran, teknis kegiatan, tempat dan waktu kegiatan yang akan dilakukan, serta pembuatan *power point* sebagai media edukasi.
2. Pelaksanaan kegiatan;
  - a. Pemberian izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Kepala Desa Toto Utara. Tempat pelaksanaan di Ruang Kepala Desa Toto Utara pada Tanggal 23 Mei 2022 oleh Dosen dan 2 orang Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
  - b. Pemberian materi yang menjelaskan terkait karakter *entrepneurship* dalam mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Toto Utara Kabupaten Bone Bolango dengan partisipan sejumlah 30 orang. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Peserta aktif dengan bertanya terkait materi yang telah dijelaskan. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar, dan partisipan sangat antusias mengikuti semua kegiatan.

Kegiatan ini salah satu kegiatan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter *entrepneurship* yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Hal ini sesuai dengan harapan Kementerian Pendidikan untuk memiliki karakter dan perilaku wirausaha yang tinggi, (Nasional, 2010b). Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya, (Nasional, 2010a).

Membangun karakter *entrepneurship* dalam mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas, adapun karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mandiri

Sikap mandiri dalam berwirausaha mendorong individu untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Hal ini penting untuk menciptakan individu yang tidak hanya bergantung pada orang lain, tetapi dapat menciptakan peluang dan solusi bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

2. Kreatif.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan berbeda. Dalam dunia yang kompetitif, kreativitas menjadi faktor penting untuk menciptakan produk atau layanan yang unik. Mengembangkan sifat kreatif dalam individu akan membantu mereka berpikir di luar kebiasaan dan menemukan cara baru dalam menghadapi tantangan.

3. Inovatif

Inovasi adalah penerapan ide-ide baru yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Karakter inovatif mendorong individu untuk tidak puas dengan status quo dan selalu mencari cara untuk memperbaiki proses, produk, dan layanan. Hal ini sangat penting untuk menjaga daya saing di pasar.

4. Berdaya Saing

Daya saing merupakan kemampuan individu atau suatu entitas untuk bersaing secara efektif di pasar. Karakter ini mencakup kemampuan untuk menganalisis pasar, memahami kebutuhan konsumen, dan beradaptasi dengan perubahan. Membangun daya saing dalam diri individu akan mengarah pada keberhasilan dalam berwirausaha.

## **SIMPULAN**

Membangun karakter *entrepreneurship* dalam diri individu adalah langkah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Melalui kegiatan praktis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, akan siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi positif terhadap masyarakat serta perekonomian. Dengan demikian, karakter *entrepreneurship* tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi kemajuan bangsa secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Mandiri khususnya yang telah memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat, serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat, dan Kepala Desa Toto Utara Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Kholifah, N., & Nurtanto, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 411–418. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php>
- [2]. Nasional, K. P. (2010a). Bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. *Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian Dan Pengembangan*.
- [3]. Nasional, K. P. (2010b). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. *Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*.
- [4]. Samsudin. (2022). Strategi Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Kepemudaan dan Keolahragaan dalam Rangka Mendukung Program Ekonomi Hijau. *LEMHANAS RI, VIII(I)*, 1–19.
- [5]. Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice*. Cengage Learning.
- [6]. Rae, D. (2007). *Entrepreneurship: From Opportunity to Action*. Palgrave Macmillan.
- [7]. Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of management Review*, 21(1), 135-172.
- [8]. Neck, H. M., & Greene, P. G. (2011). Entrepreneurship education: known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 49(1), 55-70.
- [9]. Suparno, S. (2015). Pengembangan Karakter Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2), 188-195.